

DAILY ANALYSIS

15 Januari 2026

IHSG

Closing	Target Short term	%
9.032,58	9.000	-0,36%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+82,70	+1,73%
Basic Material	+29,19	+1,26%
Industrials	+48,08	+1,97%
Consumer Non-Cyclicals	+0,85	+0,10%
Consumer Cyclicals	+43,13	+3,21%
Healthcare	+26,25	+1,24%
Financials	+9,65	+0,63%
Properties & Real Estate	+20,12	+1,58%
Technology	+48,55	+0,50%
Infrastructures	+59,30	+2,21%
Transportation & Logistic	+34,40	+1,62%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
AYLS	+34,38%	WEHA	-13,14%
ESTI	+34,29%	SOLA	-12,57%
KOCI	+31,31%	ASPR	-10,22%
INDS	+25,00%	NICK	-8,91%
SOTS	+25,00%	SKBM	-8,82%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 1.161,54
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Buy 6.353,90



Pada perdagangan Rabu (14/1), IHSG mengalami penguatan sebesar (+0,94%) ke level 9.032,58. Total volume perdagangan mencapai 61,21 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp29,19 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar Rp1.161,54 miliar, dengan total *net buy* tahun 2026 sebesar Rp6.353,90 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham ARCI, INCO, ANTM, BREN dan TLKM. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBKA, BUMI, BMRI, CBDK dan GOTO.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan menguat. Untuk Indeks Strait Times (+0,1%), KLSE (+0,2%), Hang Seng (+0,6%), Nikkei (+1,5%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,3%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan melemah. Indeks Dow Jones ditutup (-0,1%), S&P500 (-0,5%) dan Nasdaq (-1,0%).

Untuk perdagangan Kamis (15/1), IHSG diperkirakan bergerak melemah, minimal menuju ke area sekitar level 9.000.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Rupiah melemah sejak awal 2026 hingga menyentuh rekor terendah Rp16.878/US\$ akibat tekanan global seperti ketidakpastian pasar keuangan dunia dan eskalasi geopolitik. BI menilai pelemahan sejalan dengan mata uang regional dan merespons melalui intervensi serta penguatan instrumen moneter, didukung arus modal asing dan cadangan devisa yang kuat, sementara Bank Dunia menyoroti faktor politik dan pelanggaran moneter yang memicu arus keluar modal.
- China mengancam akan melakukan pembalasan atas rencana Presiden AS Donald Trump mengenakan tarif impor 25% kepada negara yang tetap berbisnis dengan Iran. Beijing menilai kebijakan tersebut bersifat koersif dan proteksionis, berpotensi merugikan banyak pihak, termasuk China sebagai mitra dagang utama Iran, serta memicu eskalasi ketegangan dagang global dan memperburuk hubungan AS-China.
- Konsensus Wall Street memperkirakan pertumbuhan laba S&P 500 pada 2026 sangat kuat sekitar 12,5–15%, jauh di atas rata-rata historis, namun proyeksi ini sangat bergantung pada kinerja segelintir perusahaan teknologi besar. Namun, dibayangi risiko margin laba yang sudah sangat tinggi, valuasi yang mahal dan pelemahan tenaga kerja. Jika pertumbuhan ekonomi melambat atau margin tertekan maka estimasi laba berpotensi direvisi turun dan memicu koreksi pasar yang signifikan.
- Investor global semakin meningkatkan eksposur ke saham dan mata uang China pada awal 2026, didorong valuasi yang menarik, prospek laba yang membaik, kebijakan industri yang mendukung, serta reli kembar saham dan yuan yang berlanjut sejak tahun lalu. Ketahanan ekonomi China di tengah ketidakpastian global masih menarik, meski masih dibayangi risiko konsumsi lemah dan tekanan deflasi.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	9.033	84,3	0,9%	26,1%	24,9%	5.968		9.033	
Strait Times Index	4.813	5,4	0,1%	26,6%	26,4%	3.394		4.813	
KLSE Index	1.711	2,7	0,2%	4,8%	36,7%	1.401		1.711	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	27.000	151,3	0,6%	37,6%	37,1%	19.701		27.287	
SSE Composite Index	4.126	-12,7	-0,3%	26,5%	27,7%	3.097		4.165	
Nikkei-225 Index	54.341	792,1	1,5%	36,2%	36,0%	31.137		54.341	
KSE KOSPI Index	4.723	30,5	0,6%	96,9%	87,8%	2.294		4.723	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	49.150	-42,4	-0,1%	15,9%	10,3%	37.646		49.590	
Nasdaq	23.472	-238,1	-1,0%	21,7%	17,0%	15.268		23.958	
S&P 500	6.927	-37,1	-0,5%	18,0%	13,2%	4.983		6.977	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.184	47,0	0,5%	23,3%	18,9%	7.679		10.184	
DAX-German	25.286	-134,4	-0,5%	26,3%	18,1%	19.671		25.421	

DAILY NEWS

• Danantara menilai Indonesia berpeluang mengalami re-rating pasar pada 2026, didorong kebijakan fiskal dan moneter yang semakin efektif, reformasi BUMN yang meningkatkan kualitas kinerja dan kredibilitas emiten, serta penguatan struktur pasar modal yang lebih likuid dan ramah investor. Kombinasi faktor tersebut, ditopang stabilitas makro, ketahanan ekonomi historis, dan stabilitas politik, dinilai dapat meningkatkan daya tarik aset rupiah dan kinerja jangka panjang pasar keuangan Indonesia.

• PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) menyebut pertemuan dengan Danantara dan Indonesia Battery Corporation (IBC) sebagai koordinasi strategis hilirisasi nikel dan penguatan ekosistem baterai tanpa keputusan proyek final, sementara Danantara berkomitmen mendorong investasi jangka panjang dan keterlibatan Antam-IBC dalam proyek baterai termasuk Proyek Titan & Proyek Dragon bersama CATL masih berjalan dengan porsi kepemilikan serta jadwal yang belum pasti.

• PT Petrosea Tbk (PTRO) berpeluang masuk indeks MSCI dan FTSE Russell pada rebalancing Februari 2026, sebuah momentum langka yang berpotensi menjadi katalis kuat bagi harga saham. Menjelang inklusi, harga saham diperkirakan naik ke Rp14.350-Rp15.000, dengan potensi arus dana lebih dari US\$300 juta, peningkatan likuiditas, dan target harga dinaikkan menjadi Rp16.000.

• China Investment Corporation (CIC) melalui Chengdong Investment Corporation melakukan divestasi bertahap saham PT Bumi Resources Tbk (BUMI) sejak akhir Desember 2025 hingga awal Januari 2026, sehingga kepemilikannya turun dari 5,99% menjadi 4,99% atau di bawah ambang 5% hak suara. CIC menegaskan bukan pengendali BUMI dan divestasi dilakukan sepenuhnya sebagai pelepasan investasi sesuai ketentuan OJK.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.113	7,4	0,1%	11.861		13.113	
IDR/HKD	2.164	1,4	0,1%	2.053		2.183	
IDR/CNY	2.419	2,5	0,1%	2.219		2.419	
IDR/YEN (100yen)	10.617	-60,0	-0,6%	10.325		12.019	
IDR/USD	16.875	22,0	0,1%	16.109		16.943	
IDR/EUR	19.684	-8,9	0,0%	16.632		19.776	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	61	0,1	0,2%	55		77	
ICE Coal Newcastle	110	2,3	2,1%	94		122	
Gold Spot \$/OZ	4.634	47,7	1,0%	2.701		4.634	
Nickel LME USD/Mt	18.742	1109,6	6,3%	14.235		18.742	
LME TIN USD/Mt	49.493	1571,0	3,3%	29.603		49.493	
CPO MYR/Mt	4.022	1,0	0,0%	3.780		4.868	

Indonesia Economic Indicator

	1Q2025	2Q2025	3Q2025
GDP Growth (%)	4.87%	5.12%	5.04%
Trade Balance (US\$ Mil)	13.011	10.571	16.139
Current Account (US\$ Mil)	-172	-2.748	4.047
Current Account (% of GDP)	-0.05%	-0.76%	1.09
	Oktober 25	November 25	Desember 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.607	16.703	16.699
Inflasi (% YoY)	2.86	2.72	2.92
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$149.9B	\$150.1B	\$156.5B

TRADING IDEA

BRMS - Swing Trading Buy

Close	1.250	
Suggested Entry Point	1.150	
Target Price 1	1.475	+28,26%
Target Price 2	1.545	+34,35%
Stop Loss	1.005	-12,61%
Support 1	1.150	-0,00%
Support 2	1.090	-5,22%

Technical View

Saham BRMS perdagangan Rabu (14/1) ditutup menguat ke level 1.250. Saat ini BRMS sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 1.340. Jika BRMS bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 1.475 – 1.545.

Secara teknikal, saat ini BRMS memiliki momentum yang masih menguat di atas angka 0, tepatnya masih berada diangka 105 seiring MACD yang juga masih menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal BRMS masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 1.005.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham BRMS, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih naik sebesar +149,40% YoY. Katalis positif BRMS di 2026 mencakup peningkatan produksi emas hingga 80.000 ons yang ditopang ore grade lebih tinggi dan harga emas global yang bullish sehingga memperbesar margin. Prospek diperkuat ekspansi pabrik Carbon-in-Leach (CIL), proyek tambang bawah tanah, dan pengembangan Gorontalo Minerals, didukung arus dana asing dari inklusi indeks dan ETF serta masuknya Grup Salim.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika BRMS berada di range level 1.090 – 1.205 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi BRMS menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk BRMS dengan Target Price 1 di level 1.475 dan Target Price 2 di level 1.545.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
19 Jan 26	RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	9 Feb 26	25 : 12
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
2 Jan 26	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	22 Jan 26	Rp250/saham	3 : 4
9 Jan 26	PACK	PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk	22 Jan 26	Rp100/saham	5 : 102
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
15 Jan 26	OKAS	PT Ancora Indonesia Resources Tbk	19 Jan 26	10 Feb 26
15 Jan 26	MGLV	PT Panca Anugrah Wisesa Tbk	19 Jan 26	10 Feb 26
15 Jan 26	SRAJ	PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk	19 Jan 26	10 Feb 26
17 Jan 26	SDRA	PT Woori Finance Indonesia Tbk	18 Jan 26	9 Feb 26
19 Jan 26	STAR	PT Buana Anugerah Tbk	20 Jan 26	11 Feb 26
20 Jan 26	MFMI	PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk	21 Jan 26	12 Feb 26
20 Jan 26	HERO	PT DFI Retail Nusantara Tbk	21 Jan 26	12 Feb 26
21 Jan 26	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	22 Jan 26	13 Feb 26
22 Jan 26	TRON	PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk	23 Jan 26	18 Feb 26
23 Jan 26	MKNT	PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	26 Jan 26	18 Feb 26
-	-	-	-	-

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
19 Jan 26	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
15 Jan 2026	6:50 AM	Japan	PPI MoM DEC	0.3%	0.1%	0.2%
15 Jan 2026	6:50 AM	Japan	PPI YoY DEC	2.7%	2.4%	2.5%
15 Jan 2026	7:00 AM	Australia	Consumer Inflation Expectations JAN	4.7%		4.5%
15 Jan 2026	8:00 AM	South Korea	Interest Rate Decision	2.5%		2.5%
15 Jan 2026	2:00 PM	United Kingdom	GDP MoM NOV	-0.1%	0%	-0.1%
15 Jan 2026	2:00 PM	United Kingdom	GDP YoY NOV	1.1%	1.1%	0.8%
15 Jan 2026	2:00 PM	United Kingdom	Balance of Trade NOV	£-4.824B		£-3.5B
15 Jan 2026	3:00 PM	Spain	Inflation Rate MoM Final DEC	0.2%	0.3%	0.3%
15 Jan 2026	3:00 PM	Spain	Inflation Rate YoY Final DEC	3%	2.9%	2.9%
15 Jan 2026	4:00 PM	Germany	Full Year GDP Growth 2025	-0.2%		0.2%
15 Jan 2026	4:00 PM	India	Balance of Trade DEC	\$-24.53B		\$ -30B
15 Jan 2026	5:00 PM	Euro Area	Balance of Trade NOV	€18.4B	€15.2B	€19.5B
15 Jan 2026	5:30 PM	India	Unemployment Rate DEC	4.7%	4.8%	4.8%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.